

Novena Pertobatan Ekologis dan Tahun Yubileum Khusus St. Fransiskus Assisi Keuskupan Agung Jakarta

*Dewan Karya Pastoral menyediakan
bahan novena yang berisi:*

- (1) Inspirasi renungan sesuai bacaan Injil hari Minggu saat itu dan ajaran / teladan iman St. Fransiskus Assisi*
- (2) Doa Mohon Perdamaian - Paus Leo XIV*
- (3) Doa Santo Yohanes Paulus II di makam St. Fransiskus Assisi*
- (4) Doa Novena I s/d IX*
- (5) Rekomendasi aksi nyata sebagai perwujudan pertobatan.*

Ke-3 doa di atas didaraskan oleh umat secara bersama setelah penyambutan Komuni Kudus.

NOVENA 3

11/12 April 2026

Allah Maharahim bagi Setiap Makhluk-Nya

Inspirasi: Yohanes 20:19-31

Inspirasi Renungan

1. Pada Minggu Kerahiman Ilahi ini, sapaan: "Damai sejahtera bagimu!" (Latin: *pax vobiscum*; Ibrani: *shalom aleichem*) menjadi salam Kerahiman Kristus. Sapaan Kristus menghilangkan ketakutan dan membangkitkan sukacita para murid dan semua orang yang percaya padaNya. Kristus yang bangkit membawa dua hal sekaligus: Ia menawarkan damai dan hati-Nya yang terluka memberikan kerahiman. Sukacita itu menjadi semakin penuh karena misteri Allah Tritunggal disiratkan bagi kita: kerahiman Bapa kepada dunia digenapi oleh Sang Putra melalui penghembusan Roh kepada para murid: "Terimalah Roh Kudus!"
2. Damai adalah buah dari Kerahiman Allah. Tanpa mengalami kasih sayang Allah, damai sejati tidak mungkin tercapai. Sapaan "Damai sejahtera bagimu!" sekaligus menjadi panggilan untuk bertindak membawa damai bagi sesama dan harmoni bagi segenap ciptaan. Pertanyaan bagi kita, apakah kita sudah menampakkan kerahiman Tuhan bagi sesama dan segenap ciptaan?
3. Beberapa waktu terakhir Ibu Bumi, rumah kita bersama, rahimnya sedang terluka. Ia telah mengasuh dan membesarkan kita melalui udara yang segar, hasil bumi yang beraneka ragam, dan kekayaan alam yang berlimpah. Namun, tangan-tangan jahil segelintir orang merusak tatanan harmonis ibu bumi dan menjarah hasil bumi hanya demi kepentingan mereka sendiri. Akibatnya, orang-orang miskin menjadi semakin terluka, warga adat kehilangan rumah mereka, kota-kota menjadi semakin padat. Banjir, tanah longsor, polusi udara, abrasi daerah sepadan pantai dan sungai, gizi buruk, dan sebagainya memenuhi kanal-kanal berita dan media sosial.

4. Berhadapan dengan kerapuhan tersebut, Kerahiman Allah menawarkan damai batin, sekaligus harmoni bagi segenap ciptaan. Kita semua diajak untuk memulihkan keseimbangan Ibu Bumi dan harmoni segenap ciptaan secara bertahap dan bersama. Melalui spirit ekologi integral, kita diajak “untuk menemukan kembali suatu keselarasan yang jernih dengan dunia ciptaan, untuk merenungkan gaya hidup kita dan cita-cita kita, untuk merenungkan Pencipta yang hidup di tengah kita dan dalam lingkungan kita, yang kehadiran-Nya “tidak boleh dibuat-buat, tetapi ditemukan, disingsingkan” (*Laudato Sí*, art. 225). Seperti damai Kristus bertujuan untuk menyembuhkan hubungan yang rusak dengan Tuhan dan sesama, ekologi integral bertujuan untuk menyembuhkan hubungan yang rusak antara manusia dan alam.
5. Santo Fransiskus dari Assisi telah menunjukkan kepedulian khusus terhadap ciptaan Allah dan kaum miskin serta mereka yang tersisihkan. Dia menyapa setiap makhluk sebagai saudara dan saudari. Dalam diri setiap ciptaan, dia menemukan dan merenungkan jejak kaki Allah. Bagi Fransiskus, setiap ciptaan-Nya dapat memancarkan atau memantulkan sedikit dari kemuliaan Allah yang misteri, transenden dan tak terkatakan sepenuhnya. Santo Fransiskus dari Assisi adalah seorang mistikus dan peziarah yang hidup dalam kesederhanaan dan keselarasan yang indah dengan Allah, dengan orang lain, dengan alam, dan dengan dirinya sendiri. Dia menunjukkan kepada kita betapa tak terpisahkan ikatan antara kepedulian akan alam, keadilan bagi kaum miskin, komitmen kepada masyarakat, dan kedamaian batin.

Ensiklik *Laudato Sí*

- “Bapa adalah sumber utama segala sesuatu, dasar yang mengasihi dan menyapa semua yang ada. Anak, cerminan Bapa, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan, telah menyatukan diri-Nya dengan bumi ini ketika dibentuk dalam rahim Maria. Roh, ikatan kasih yang tak terbatas, hadir dalam pusat alam semesta dengan menghidupkannya dan membangkitkan jalan-jalan baru. ... Inilah sebabnya mengapa ketika kita dengan kekaguman merenungkan alam semesta dalam

seluruh kemegahan dan keindahannya, kita harus memuji segenap Allah Tritunggal.” (*Laudato Sí, art. 238*)

- “Ekologi integral juga berarti meluangkan waktu untuk menemukan kembali suatu keselarasan yang jernih dengan dunia ciptaan, untuk merenungkan gaya hidup kita dan cita-cita kita, untuk merenungkan Pencipta yang hidup di tengah kita dan dalam lingkungan kita, yang kehadiran-Nya “tidak boleh dibuat-buat, tetapi ditemukan, disingsingkan”. (*Laudato Sí, art. 225*)
- “... Dia mengundang kita untuk melihat bunga bakung di ladang dan burung-burung di langit, atau ketika berhadapan dengan seorang laki-laki yang cemas “Ia memandangnya dan menaruh kasih kepadanya” (Markus 10: 21). Dia sepenuhnya hadir bagi setiap manusia dan setiap makhluk, dan dengan demikian Dia telah menunjukkan kepada kita suatu cara untuk mengatasi kecemasan tak sehat yang menjadikan kita dangkal, agresif, dan konsumtif tanpa kendali.” (*Laudato Sí, art. 226*)

Spiritualitas Fransiskus Asisi

- **St. Bonaventura, *Legenda Mayor IX.1***
"Lewat pemandangan-pemandangan yang menyenangkan, hatinya bangkit kepada Dasar dan Sebab yang menghidupkan. Dalam hal-hal yang indah dilihamya Yang Mahaindah. Ia mengikuti Sang Kekasih lewat jejak-jejak yang ditinggalkan pada benda-benda dan dari semuanya dibuat baginya tangga yang dapat dinaikinya untuk sampai kepada Dia yang sepemihnya amat menarik itu".
- **St. Bonaventura, *Legenda Mayor IX,4***
"Kasih sayang hatinya membuat ia menjadi saudara bagi makhluk-makhluk lain, sehingga tidak mengherankan kalau cinta kasihnya membuat ia lebih bersaudara dengan mereka yang diciptakan menurut citra sang Pencipta dan ditebus oleh darah sang Penyelamat".

DOA MOHON PERDAMAIAN

Paus Leo XIV

St. Fransiskus, saudara kami
engkau, yang delapan ratus tahun lalu
menyambut saudari maut sebagai seorang yang hidup
dalam damai. Doakanlah kami di hadapan Tuhan.

Engkau mengenali damai sejati dalam Salib San Damiano;
ajarilah kami untuk mencari dalam Dia
sumber segala perdamaian
yang meruntuhkan setiap tembok pemisah.

Engkau yang tanpa senjata melintasi garis-garis perang
dan kesalahpahaman, anugerahkanlah kepada kami
keberanian untuk membangun jembatan
di tengah dunia yang mendirikan batas-batas pemisah.

Di tengah konflik dan perpecahan ini, doakanlah kami,
agar kami dapat menjadi pembawa damai:
saksi yang tak bersenjata dan menghadirkan damai
yang berasal dari Kristus. Amin.

DOA SANTO YOHANES PAULUS II

5 November 1978 di makam Santo Fransiskus di Assisi.

"O Santo Fransiskus,
bantulah kami untuk mendekatkan Kristus
kepada Gereja dan dunia masa kini.
Engkau yang telah menyerap dalam hatimu
segala peristiwa hidup manusia sezamanmu,
bantulah agar kami juga dapat menyerap apa saja
yang sedang dialami manusia dewasa ini:
kesulitan sosial, ekonomi, politik;
masalah-masalah kultural dan peradaban yang sekarang;
segala macam penderitaan manusia dewasa ini:
keragu-raguan, keangkuhan, penyimpangan,
ketegangan, rasa rendah diri, tertekan dan kegelisahan.

O Santo Fransiskus,
bantulah agar kami dapat menyatakan semuanya itu
dalam bahasa Injili yang sederhana namun dapat berbuah.
Bantulah agar kami dapat menyelesaikan segala-galanya
sehingga Kristus dapat menjadi Jalan, Kebenaran
dan Kehidupan bagi manusia di zaman kami. Amin."

Doa Novena III

Kami memuji Engkau, ya Bapa, bersama semua makhluk-Mu.
Kami semua adalah milikMu dan dipenuhi dengan kehadiran
dan kasih-Mu yang lembut. Terpujilah Engkau!
Anugerahilah kami rasa kebersatuan mendalam
dengan semua yang ada. Semoga kami mampu
menjadi sarana kasih-Mu bagi semua makhluk di bumi ini.
Amin.

Aksi Nyata Pertobatan

- Mengembangkan gaya hidup sederhana: tidak mudah membeli barang baru, berbelanja di pasar-pasar tradisional, makan di rumah makan sederhana yang bersih,
- Menyisihkan sebagian uang jajan untuk membantu anak-anak belum mendapatkan fasilitas sekolah yang layak.